PANDUAN PELAKSANAAN

SEMINAR HASIL PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL

TAHUN 2019

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
JAKARTA
2019

KATA PENGANTAR

Panduan ini diterbitkan untuk membantu para peserta dalam mengikuti Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional.

Panduan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional ini berisikan antara lain pendahuluan, tujuan dan manfaat, kegiatan seminar, peserta dan panelis, jadwal acara, persyaratan peserta, tata tertib persidangan, tempat dan waktu pelaksanaan, kepanitian, pembiayaan, transportasi dan akomodasi. Hal-hal lain yang belum diatur di dalam buku panduan ini akan ditentukan pada saat seminar berlangsung.

Diharapkan buku panduan ini dapat membantu peserta, panelis dan panitia dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional ini dapat dicapai secara maksimal.

Kepada para peserta kami ucapkan selamat mengikuti acara pembahasan hasil penelitian.

Jakarta, November 2019

Panitia

DAFTAR ISI

		Halaman
Kata Pengantar		2
Daftar isi		3
I	Pendahuluan	4
II	Tujuan dan Manfaat	10
III	Kegiatan Seminar	10
IV	Peserta dan Panelis	11
V	Jadwal Acara	12
VI	Persyaratan Peserta	13
VII	Tata Tertib Persidangan	13
VIII	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	13
IX	Kepanitiaan	13
X	Pembiayaan	14
XI	Transportasi dan Akomodasi	14
XII	Penutup	14

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam Pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan visi tahun 2015-2019 sebagai berikut : “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam

melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya dan jaringan.

Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas Kemenristekdikti mempunyai misi yaitu 1) Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2) Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2015-2019 dalam segi pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan dan penguatan inovasi. Dalam Lampiran Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019 disebutkan juga bahwa untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar Perguruan Tinggi juga bisa berperan sebagai agen pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk mewujudkan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Oleh karena itu Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan sosial ekonomi bagi masyarakat secara luas.

Perguruan Tinggi Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat. Ke depan, Perguruan Tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi : 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah :

1. menghasilkan penelitian sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

2. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. meningkatkan kapasitas penelitian;
4. mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
5. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat dicapai, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Penguatan Risbang), cq. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Selain mengembangkan berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat langsung ke perguruan tinggi, DRPM juga senantiasa membangun kerja sama dengan berbagai lembaga mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, kerja sama dilakukan dengan lembaga pemerintah, seperti kementerian/non-kementerian, pemerintah daerah dan lembaga kemasyarakatan. DRPM juga terus mengembangkan kerja sama perguruan tinggi Indonesia dengan lembaga riset internasional, asosiasi keilmuan dan lembaga pendidikan di berbagai negara.

Disamping program hibah penelitian yang bersifat mono tahun, sejak tahun 1992 DRPM telah mengeluarkan berbagai program hibah penelitian jangka panjang (multi tahun) yang diharapkan dapat menghasilkan luaran yang benar-benar bermutu dan bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Mulai tahun 2011, diberlakukan program desentralisasi yaitu sebagian kegiatan penelitian dilimpahkan kewenangan pengelolaannya ke perguruan tinggi. Kebijakan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan budaya meneliti bagi para dosen serta merangsang terbentuknya kelompok-kelompok peneliti handal secara merata di seluruh perguruan tinggi Indonesia. Perguruan tinggi juga diwajibkan untuk mengembangkan program penelitian unggulan guna memanfaatkan kepakaran, sarana dan prasarana yang ada di perguruan tinggi selaras dengan kebutuhan pembangunan lokal, nasional maupun internasional. Sementara itu, untuk menjawab tantangan yang lebih luas

dan bersifat strategis, Ditjen Penguatan Risbang melalui DRPM terus mengembangkan program Penelitian Kompetitif Nasional yang pengelolaannya dilakukan oleh DRPM.

Implementasi kebijakan desentralisasi telah mampu menumbuhkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi. Keunggulan penelitian di perguruan tinggi berdasar bidang fokus telah dapat dipetakan. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai dasar dalam pemberian penugasan sesuai dengan bidang unggulan riset yang dimiliki dengan membentuk konsorsium penelitian. Penugasan riset kepada perguruan tinggi yang memiliki kompetensi di bidang yang strategis juga dilaksanakan untuk menunjang kebijakan Kemenristekdikti.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat dan pemberdaya, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Penguatan Risbang) berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk :

1. mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi;
2. meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
3. meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
5. memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa.

Adapun program penelitian yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan c.q Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat - DRPM untuk dosen di perguruan tinggi meliputi kategori 3 kategori yaitu Penelitian Kompetitif Nasional, Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Penugasan. Seluruh skema peneliti diarahkan mengacu pada sepuluh bidang fokus, tema riset dan topik prioritas. Kategori penelitian kompetitif nasional adalah sebagai berikut :

1. **Skema Penelitian Dasar (PD).**

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, Penelitian Dasar dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Dasar akan berada di tingkat 1 sampai dengan tingkat 3.

2. **Skema Penelitian Terapan (PT).**

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi darisuatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Terapan akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6.

3. **Skema Penelitian Pengembangan (PP).**

Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

4. **Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP).**

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun

internasional. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Ditjen Penguatan Risbang, PDP merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi klaster Binaan. Skema ini diharapkan dapat menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian bagi pengusul. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 3.

5. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT).

DRPM berupaya untuk memperkecil kesenjangan kualitas antar perguruan tinggi di bidang penelitian dengan memfasilitasi kerja sama penelitian antar kelompok peneliti yang relatif baru berkembang melalui skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT). Tim peneliti pengusul (TPP) PKPT berasal dari perguruan tinggi klaster Madya dan Binaan. TPP bermitra dengan perguruan tinggi yang mempunyai pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti yang unggul (Tim Peneliti Mitra/TPM). Diharapkan melalui kerja sama ini kualitas penelitian TPP dapat lebih ditingkatkan. PKPT dikelompokkan kedalam penelitian dasar dengan TKT 1-3.

6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS).

Penelitian Pascasarjana adalah penelitian yang berbasiskan institusi dan dapat diikuti oleh dosen guna meningkatkan kualitas penelitian, supervisi (promotor dan *co-promotor* tingkat master dan atau doktor), serta untuk peningkatan aspek kompetensi dan kualitas keilmuan lulusan serta tenaga pengajar di institusi Pascasarjana. Salah satu indikator meningkatnya kompetensi lulusan dan tenaga pengajar di institusi pascasarjana adalah kemampuan untuk dapat menulis dan mempublikasikan hasil penelitiannya melalui artikel di jurnal internasional bereputasi. Upaya untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan konsekuensinya dengan publikasi karya ilmiah di perguruan tinggi adalah pemberian bantuan pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa pascasarjana. Salah satu cara yang dipilih adalah pemberian dukungan pendanaan penelitian di program pascasarjana meliputi Penelitian Tesis Magister (PTM), Penelitian Disertasi Doktor (PDD), Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMSDU), dan Penelitian Pasca Doktor (PPD).

Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang meliputi : (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Substansi Penelitian Dasar harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional bertujuan untuk :

1. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian.
2. Mengidentifikasi keberhasilan capaian dan temuan penting dari penelitian yang telah dilaksanakan.
3. *Sharing* dan diskusi hasil-hasil penelitian dalam rangka meningkatkan kapasitas riset.
4. Menghimpun masukan untuk tindak lanjut hasil-hasil penelitian.

2. Manfaat

Penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional tahun 2019 diharapkan dapat memberikan bermanfaat bagi :

1. Tersebarluaskannya hasil-hasil penelitian perguruan tinggi kepada masyarakat.
2. Ditemukannya potensi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan pihak terkait.
3. Diperoleh umpan balik dari sejawat peneliti dan pihak lain untuk validitas dan tindak lanjut penelitian.
4. Terjalinnya kerja sama antara peneliti dan pihak terkait.
5. Terwujudnya budaya dan akuntabilitas penelitian di perguruan tinggi.

III. KEGIATAN SEMINAR

1. Laporan ketua panitia.
2. Pembukaan dan pengarahan oleh Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat.
3. Penyajian materi dari pembicara undangan (*keynote speaker*) sesuai bidang fokus.
4. Penyajian hasil penelitian di masing-masing kelompok.
5. Pengumuman penyaji terbaik.
6. Penutupan.

IV. PESERTA DAN PANELIS

1. Peserta / Penyaji.

Peserta / Penyaji adalah peneliti perguruan tinggi yang telah menerima dana kompetitif nasional dan telah selesai melaksanakan Penelitian Kompetitif Nasional tahun 2019

2. Panelis

Panelis adalah pakar yang ditunjuk dan ditugaskan oleh DRPM untuk memimpin dan memfasilitasi diskusi pada masing-masing kelompok. Panelis juga turut menilai dan mengusulkan peneliti/penyaji terbaik sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan tugasnya panelis juga perlu mencatat berbagai hal penting terutama temuan penelitian selama kegiatan berlangsung.

V. JADWAL ACARA

JADWAL ACARA
SEMINAR HASIL PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL TAHUN 2019
BIDANG FOKUS MATERIAL MAJU
TAHUN 2019

HARI/ TANGGAL	ACARA	PEMBICARA/ PELAKSANA	KETERANGAN/ PENDUKUNG
Hari ke - 1			
09.00 – 10.00	Registrasi Peserta / makan siang	Panitia	
10.00 – 10.15	Pembukaan : - Sambutan dan Pembukaan	Direktur DRPM	Panitia
10.15 – 10.30	Coffee Break		
10.30 – 11.30	Presentasi *Keynote Speaker* (pleno)		
11.30 – 12.00	Penjelasan teknis	- Panitia Tim panelis	Panitia
12.00 – 13.00	Ishoma		
13.00 – 15.00	Sidang Kelompok	Peserta dan Panelis	Panitia
15.00 – 15.30	Cofee Break		
15.30 – 17.30	Sidang Kelompok	Peserta dan Panelis	Panitia
17.30 – 19.00	Ishoma		
19.00 – 22.00	Sidang Kelompok	Peserta dan Panelis	Panitia
Hari ke - 2			
08.00 –10.00	Sidang Kelompok	Peserta dan Panelis	Panitia
10.00 – 10.30	Coffee Break		
10.30 –11.30	Sidang Kelompok	Peserta dan Panelis	Panitia
11.30 – 12.00	Rapat tim panelis	Kasubdit dan panelis	Panitia
12.00 –12.30	Penutupan - Pembacaan SK Direktur RPM untuk peneliti terbaik - Pemberian Penghargaan oleh Direktur RPM - Sambutan Penutupan	Direktur DRPM, Kasubdit Peningkatan Kapasitas Riset, Panelis	Subdit
12:30	Check Out Makan Siang		Panitia

Catatan: Jadwal tentatif

VI. PERSYARATAN PESERTA

1. Peserta / penyaji adalah peneliti di perguruan tinggi skema penelitian kompetitif nasional yang telah selesai.
2. Wajib mengikuti kegiatan sampai selesai.
3. Membawa laptop serta bahan presentasi dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.
4. Membawa produk hasil-hasil penelitan (bila ada).
5. Peserta wajib menyiapkan *extended abstract* maksimal 3 lembar (format terlampir)
6. Membuat satu paragraph ringkasan penelitian dalam bahasa populer dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris masing-masing maksimal 100 kata
7. *Extended Abstract* dan Ringkasan penelitian dalam bahasa populer dikumpulkan melalui link berikut : http://bit.ly/SeminarHasil2019

VII. TATA TERTIB PERSIDANGAN

1. Peserta menyiapkan *extended abstract* maksimal 3 lembar (format terlampir).
2. Peserta dan panelis wajib hadir tepat waktu sesuai dengan keseluruhan agenda kegiatan.
3. Penyajian dilakukan dalam bentuk perorangan.
4. Masing-masing peserta / penyaji disediakan waktu 15 menit untuk penyajian dan 10 menit untuk diskusi/pembahasan.
5. Panelis mengarahkan agar terjadi diskusi secara aktif di antara para peserta.
6. Panelis mengelola waktu persidangan pada masing-masing kelompok sesuai agenda kegiatan.
7. Panelis bertindak sebagai pemandu dan berwenang untuk mengatur jalannya penyajian sesuai kesepakatan kelompok.
8. Peserta penyaji wajib mengikuti keseluruhan presentasi di kelompok masing-masing secara aktif.

VIII. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

(terlampir dalam undangan)

IX. KEPANITIAN

(DRPM)

X. PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk penyelenggaraan Kegiatan Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional ini dibebankan pada DIPA Satker Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019.

XI. TRANSPORTASI DAN AKOMODASI

(terlampir dalam undangan)

XII. PENUTUP

Panduan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional ini diharapkan bermanfaat bagi peserta, panelis dan panitia. Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan ditentukan kemudian.

Jakarta, November 2019

Ttd

Panitia